



Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pemahaman Nilai Agama dan Budi Pekerti pada Anak Usia Dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu

Olyvia Mardatillah

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

oyviamardatillah099@gmail.com

Abstract

The research is motivated by the understanding of religious values and morals in early childhood which is one of the learning achievements that must be met in the independent curriculum. In achieving this goal, there are many learning methods that can be applied by schools so that understanding of religious values and morals is achieved properly and optimally. One of the learning methods that can be applied is the habituation method. The study aims to determine the effect of the habituation method on the understanding of religious values and morals in early childhood. The type of research is a combination research (mixed methods) using the Explanatory Sequential Design design where this study prioritizes quantitative research and then continues with qualitative research. Data collection techniques are using observation sheets, interviews, and documentation. The results of the study concluded that there is an influence of the habituation method on the development of religious values and morals in early childhood at Witri 1 Kindergarten, Bengkulu City. The magnitude of the coefficient of determination (R Square) is 0.474 or equal to 47.4%. This figure means that the contribution of the application of the habituation method to the understanding of religious values and morals of early childhood is 47.4%. Analysis of the treatment of the habituation method applied by teachers at Witri 1 Kindergarten shows that the method used is quite effective in forming religious and moral values in early childhood. Teachers at Witri 1 Kindergarten have applied various structured habituation methods, such as a routine of praying together before and after learning activities, providing examples of positive behavior, and implementing consistent rules. The habituation method applied at Witri Kindergarten has brought about positive behavioral changes in children, making children's behavior more focused and encouraging children to behave regularly.

Keywords: Habituation Method; Understanding Of Religious Values; Children's Morals;

✉ Corresponding Author:
Olyvia Mardatillah
oyviamardatillah099@gmail.com

PENDAHUUAN

Metode pembiasaan adalah strategi pembelajaran yang dilakukan melalui tindakan berulang atau perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan nilai agama dan budi pekerti, metode ini membantu anak-anak menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat. Kegiatan rutin seperti doa bersama, berbagi dengan teman, dan menyapa guru serta teman dengan sopan menjadi sarana untuk membentuk kebiasaan positif dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai tersebut.

TK Witri 1 Kota Bengkulu, sebagai salah satu institusi pendidikan usia dini, telah mengadopsi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam praktiknya, guru di TK ini menggunakan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan budi pekerti pada anak-anak. Namun, efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai tersebut masih memerlukan kajian yang mendalam. Pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan nilai-nilai agama dan budi pekerti dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pembelajaran.

Metode pembiasaan di TK Witri 1 Kota Bengkulu dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berulang untuk membentuk karakter positif serta meningkatkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini. Misalnya, setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar, anak-anak diajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selain itu, guru juga membimbing anak-anak untuk membiasakan salam, cium tangan, dan menghormati guru.

Kegiatan sehari-hari di TK Witri 1 melibatkan pembiasaan perilaku sopan, seperti mengucapkan terima kasih dan maaf. Kegiatan berbasis agama, seperti membaca doa dan mendengarkan cerita moral, juga menjadi bagian dari rutinitas. Guru memberikan contoh perilaku baik agar anak-anak dapat meniru dan menginternalisasi kebiasaan tersebut. Penghargaan berupa pujian atau hadiah kecil diberikan untuk memotivasi anak-anak.

Pemahaman nilai agama dan budi pekerti diintegrasikan dalam berbagai kegiatan bermain dan interaksi sosial, dengan tujuan membangun karakter anak. Metode yang digunakan termasuk mendongeng, bernyanyi, dan praktik ibadah sederhana. Anak-anak diajarkan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar agama dan sikap moral dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk berdoa, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan mengembangkan sikap positif seperti jujur dan sopan santun.

Observasi menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan efektif, tetapi ada anak yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami nilai-nilai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti.

Penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama mengenai pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti, kontribusinya, dan perilaku anak setelah mendapatkan pemahaman tersebut.

Tujuan dalam mengembangkan nilai agama pada anak yaitu meletakkan sebuah dasar dalam keimanan dengan sebuah pola takwa kepada Tuhan dan keindahan dalam berakhlak, bercakap, dan juga dalam kepercayaan pada diri sendiri, serta mempunyai kesiapan untuk hidup bersama dengan masyarakat dan di tengah masyarakat untuk menjalani kehidupan yang diridhai Tuhan. Secara umum, tujuan pengembangan nilai agama pada diri anak adalah meletakkan dasar-dasar keimanan dengan pola takwa kepada-Nya dan keindahan akhlak, percaya pada diri sendiri, serta memiliki kesiapan untuk hidup di tengah-tengah dan bersama-sama dengan masyarakat untuk menempuh

kehidupan yang diridhai-Nya. Adapun tujuan khusus pengembangan nilai agama pada anak-anak usia prasekolah yaitu:

- 1) Mengembangkan rasa iman dan cinta terhadap Tuhan.
- 2) Membiasakan anak-anak agar melakukan ibadah kepada Tuhan.
- 3) Membiasakan agar perilaku dan sikap anak didasari dengan nilai-nilai agama.
- 4) Membantu anak agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan.

Pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia, di antaranya karakter kejujuran. Kejujuran adalah nilai karakter yang menunjukkan suatu sikap seperti mengamalkan dan menerapkan akidah dan akhlak.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan merupakan sanksi, karena karakter merupakan bagian dari sifat psikologis, akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain. Bahwa karakter toleransi adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan serta kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perkataan, perasaan, dan budaya sopan santun serta adat istiadat.

METODOOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed method. Penelitian ini menggunakan desain Explanatory Sequential Design, di mana penelitian ini mendahulukan penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Hasil penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini kemudian diorientasikan untuk mengeksplorasi kebenarannya dari uji yang telah dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggabungkan dua model penelitian, yaitu model penelitian ex post facto dan kemudian dilanjutkan dengan penelitian deskriptif kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Terpadu Witri 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 68 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh anak didik yang berada di kelas B, yaitu kelas B1, B2, B3, dan B4 yang berjumlah 48 orang anak, di antaranya 25 anak laki-laki dan 23 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi ceklist, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program analisis data SPSS versi Windows 22.0 menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53827379
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.080
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil hitung uji Kolmogorov-Smirnov yang disajikan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi (α) yang dihasilkan sebesar 0.200 lebih besar daripada nilai 0,05 ($0.200 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data variabel yang digunakan terdistribusi secara normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang terkumpul dapat dilanjutkan analisis guna menjawab hipotesis yang diajukan.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan Levene test dengan ketentuan jika $\text{sig} > \alpha$, maka variasi setiap sampel sama homogen. Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Metode_Pembiasaan	3.472	1	46	.069
NilaiAgamadanBudiPekerti	1.652	1	46	.205

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel, dapat dilihat bahwa nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,069 untuk variabel metode pembiasaan dan 0,205 untuk variabel nilai agama dan budi pekerti anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen karena nilai sig α yang dihasilkan lebih besar daripada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dilakukan analisis selanjutnya guna menetapkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

Uji Hipotesis Dengan Uji T

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan satu variabel dependen dan juga mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.102	6.302		.810	.422
Metode Pembiasaan	1.278	.199	.688	6.436	.000

a. Dependent Variable: Nilai agama dan budi pekerti anak

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 5,102, sedangkan nilai metode pembiasaan (b/koefisien regresi) sebesar 1,278, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 5,102 + 1,278X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

1. Konstanta sebesar 5,102 mengandung arti nilai bahwa nilai konsisten variabel nilai agama dan budi pekertinya adalah sebesar 5,102.
2. Koefisien regresi X sebesar 1,278 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada metode pembiasaan (X) akan meningkatkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini (Y) sebesar 1,278, yang berarti koefisien regresi tersebut bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Dalam pengambilan keputusan pada uji regresi sederhana, berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel metode pembiasaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai agama dan budi pekerti anak usia dini (Y).

Berdasarkan nilai t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,436 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembiasaan (X) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini (Y).

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R) analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi penerapan metode pembiasaan terhadap nilai agama dan budi pekerti anak usia dini. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.474	.462	4.587

a. Predictors: (Constant), Metode Pembiasaan

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,474. Besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah 0,474 atau sama dengan 47,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel

metode pembiasaan berpengaruh terhadap variabel pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak sebesar 47,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,4\% = 52,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi lini atau variabel yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji "t" tes bahwa hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,436 dan t_{tabel} sebesar 2,013 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini terbukti ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu diterima. H_o menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu ditolak. Maka hasil penelitian ini dinyatakan terdapat pengaruh dari metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil pengujian "t" tes variabel X dan Y pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan arah yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel metode pembiasaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode pembiasaan merupakan prediktor yang ikut menentukan pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu.

Perhitungan determinasi menunjukkan R Square adalah sebesar 0,474. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,474 atau sama dengan 47,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa sumbangan atau kontribusi penerapan metode pembiasaan terhadap pemahaman nilai agama dan budi pekerti anak usia dini sebesar 47,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,4\% = 52,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Semakin baik metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru, maka semakin baik pula pemahaman nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu. Sebaliknya, jika guru tidak menggunakan metode pembiasaan yang baik, maka peningkatan pemahaman nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu akan menjadi kurang optimal

Perilaku anak setelah mendapatkan pemahaman tentang nilai agama dan budi pekerti melalui pendekatan metode pembiasaan. Melalui pendekatan metode pembiasaan yang diterapkan di TK Witri, anak-anak diajarkan untuk berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama. Metode ini dipandang sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak usia dini, serta dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan di sekolah.

Pembiasaan merupakan penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh anak. Pembiasaan pada hakikatnya berisi pengalaman. Pembiasaan adalah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu, inti pembiasaan adalah pengulangan. Kebiasaan dan keteladanan inilah yang kemudian akan menjadi suatu karakter yang membekas dan tertanam dalam jiwa sang anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perubahan perilaku anak setelah diterapkannya metode pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari dan diterapkan secara terstruktur oleh guru dan kepala sekolah di TK Witri membawa perubahan perilaku anak menjadi lebih positif. Selain itu, perilaku anak menjadi lebih terarah dan mereka melakukan kegiatan yang teratur setiap harinya.

Pembiasaan yang diterapkan di TK Witri tidak hanya berfokus pada perilaku agar anak terbiasa berbicara sopan dan menghormati guru serta teman sebaya, tetapi juga mencakup pembiasaan dalam aspek kognitif, seperti pembiasaan dalam membaca surat pendek, doa sehari-hari, pembiasaan anak untuk melakukan ibadah shalat, berwudhu, serta pembiasaan anak untuk menjaga lingkungan sekitarnya.

Perubahan perilaku yang telah dibentuk oleh guru melalui metode pembiasaan tersebut diharapkan menjadi acuan bagi anak dalam berperilaku baik di luar sekolah, seperti di lingkungan rumah dan masyarakat sekitarnya. Pemahaman anak mengenai nilai agama dan budi pekerti melalui pendekatan metode pembiasaan memiliki pengaruh positif. Metode pembiasaan dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran unggulan dalam meningkatkan pemahaman anak. Oleh karena itu, sekolah sebaiknya menggunakan dan menerapkan metode pembiasaan ini dengan baik. Jika metode pembiasaan diterapkan dengan baik, maka pemahaman nilai agama dan budi pekerti anak akan semakin baik pula.

Hasil analisis prakuan mengenai metode pembiasaan yang diterapkan oleh guru di TK Witri 1 menunjukkan bahwa metode yang digunakan sudah cukup efektif dalam membentuk nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Guru-guru di TK Witri 1 telah menerapkan berbagai metode pembiasaan yang terstruktur, seperti rutinitas doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan belajar, memberikan contoh perilaku positif, serta penerapan aturan yang konsisten.

Observasi dan data yang diperoleh menunjukkan bahwa guru secara aktif menjadi teladan bagi anak-anak, terutama dalam hal kedisiplinan, kesopanan, dan kebiasaan berbagi. Selain itu, guru juga melibatkan anak-anak secara langsung dalam kegiatan yang menumbuhkan nilai-nilai agama dan budi pekerti, seperti kegiatan keagamaan, kegiatan gotong royong, serta kegiatan menjaga lingkungan sekitar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadhifah Qurrotu Aini, dkk. yang mengangkat topik mengenai Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini di KB Azzahroh Serang. Dalam penelitian ini, diungkapkan bahwa dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan yang diterapkan di KB Azzahroh Serang berjalan dengan baik dan mampu membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam mengurus dirinya sendiri untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Cantika Paramitha tentang Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD KB A-Fina Tambun Selatan mengungkapkan bahwa metode pembiasaan cukup berhasil dilakukan, karena anak usia dini menunjukkan perubahan sikap serta perilaku dan juga bertutur kata baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Tentunya keberhasilan ini mengacu pada indikator yang peneliti tentukan di awal. Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan metode pembiasaan dalam penelitian ini salah satunya adalah minat dari dalam diri anak usia dini serta dukungan dari orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaikhon dan Nanang Rokhman Saeh, S.Ag., M.Th.I. mengenai internasionalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di RA TAAM Adinda, Kepatihan, Menganti, Gresik, menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan metode pembiasaan yang diterapkan oleh para pendidik di RA TAAM Adinda dapat membantu peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan mudah dan tanpa adanya paksaan.

Penelitian Ja'far Amirudin, Eih Herina, Hani Siti Nuraeni. Yang meneliti tentang Penerapan Metode Pembiasaan Shoat Pada Anak Usia Dini (Studi di Raudhatu Athfa Al-Ittihad Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat). Mengungkapkan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di Raudhatu Athfa Al-Ittihad untuk memperkuat pemahaman anakanak tentang ajaran isam dan bagaimana menerapkannya daam kehidupan sehari-hari, serta membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama. Nilai-nilai agama yang ditanamkan di Raudhatu Athfa Al-Ittihad adaah mencakup nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhak. Ketiga nilai tersebut terperinci dalam beberapa materi, yaitu Aqidah, Fiqh, Akhaq, Do'a harian dan penanaman nilai-nilai agama pada anak didik.

Kanya Nareswari dalam penelitiannya tentang Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembiasaan sudah memuat ajaran pokok Islam adalah Akidah (keimanan), Syariah (keIslaman) dan Akhak (Ihsan). Metode pembiasaan yang diberikan dengan cara membiasakan perilaku atau sikap moral anak secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pembinaan akhlak sangat penting dilakukan sedini mungkin kepada anak karena anak usia dini akan cepat menangkap serta menirukan apa yang dipelajarinya, sehingga orang tua maupun guru harus cermat dalam membina akhlak anak agar memiliki budi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Baiq Muianah, Duwi Purwanti, Bonita Mahmud, Harpina mengenai Pengaruh Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Karakter Jujur pada Anak Usia 5-6 Tahun. menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan atau intervensi yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan perilaku kejujuran pada anak didik. Kesimpulan ini menegaskan bahwa penerapan metode pembiasaan atau intervensi yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan perilaku kejujuran pada anak didik. Oeh karena itu, metode pembiasaan efektif sebagai strategi untuk mengembangkan perilaku kejujuran pada anak didik dalam konteks penelitian ini.

Nursah, dkk, mengungkapkan dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Nilai Agama Dalam Penanaman Nilai Moral Melalui Metode Pembiasaan di Tk Pembina ambu. Hasi peneitian ini menunjukkan bahwa Impementasi niai agama daam penanaman niai mora meaui metode pembiasaan daam proses beajar mengajar di TK Pembina ambu dipengaruhi oeh faktor eksternal yaitu dengan mendorong guru agar selalu berbuat baik karena akan dicontohi oleh muridnya, dan terciptanya hubungan harmonis antara guru dan murid. Kemudian faktor internal yaitu dengan dukungan orang tua di rumah untuk terbiasa menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dirumah pada anak agar anak lebih terbiasa melihat contoh baik yang diterapkan oeh orang tua nya sehingga anak dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut baik dirumah maupun diluar rumah.

Nur Hidayati dalam penelitiannya mengenai Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Meaui Metode Pembiasaan mengatakan bahwa Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan moral peserta didik di RA Baitul Ilmi yaitu guru membimbing langsung peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mengerti dari hal baik dan buruk serta memberikan berbagai pengarahan, bimbingan dan nasehat dalam mengajarkan sikap perilaku yang baik dan berguna bagi kehidupan.

Intan Sutrawati, dkk. Dalam penelitiannya mengenai Meningkatkan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini menunjukkan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan karakter disiplin pada anak, Adapun hasil penelitian setelah melakukan penerapan metode pembiasaan yang dilakukan oeh guru pada sikus 1 mendapatkan presentase 55,66% termasuk kategori baik yang kemudian meningkat pada sikus II dengan persentase sejumlah 92% dan dikategorikan sangat baik.

Jamiah Amalia, dkk. Dalam penelitiannya mengenai Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia 4-5 Tahun Meaui Metode Pembiasaan. Mengungkapkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan nilai agama anak usia 4-5 tahun menggunakan metode pembiasaan di KB Ar-Royan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru kelas kecil berjumlah 12 anak secara keseluruhan dikategorikan sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Kemampuan nilai agama anak usia 4-5 tahun dengan kategori sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 85%. Dengan capaian tingkatan pada siklus II menyatakan bahwa nilai agama anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan menggunakan metode pembiasaan di KB Ar-Royan.

Hidayatu Munawaroh, Maragustam Siregar, Siti Fatonah. Pada penelitiannya yang membahas tentang Pembelajaran Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Meaui Pendekatan Konstruktivisme. Mengatakan bahwa Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang aktif, partisipatif, dan relevan bagi anak-anak. Dalam pendekatan konstruktivisme, anak-anak memiliki peran aktif dalam mengonstruksi pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri tentang nilai agama dan budi pekerti. Melalui pengalaman nyata, refleksi, diskusi, dan kolaborasi dengan teman sebaya, anak-anak dapat memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai tersebut. Pendekatan konstruktivisme juga mengintegrasikan pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam situasi yang relevan.

Aren Rose Juwa Abdu, dkk. membahas mengenai Pembiasaan Shaat Dhuha Berjamaah dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini. Mengungkapkan Hasil penelitian bahwa pembiasaan shaat dhuha berjamaah mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak, yaitu: ketika mendengar adzan dhuha anak langsung bergegas mengambil wudhu dan pergi ke masjid, anak juga lebih perhatian terhadap kebersihan diri setelah mengetahui terkait najis dan suci, serta pembiasaan shaat dhuha membuat anak mensyukuri dan merawat semua makhluk ciptaan Allah dengan menyayangi teman-temannya. Pembiasaan shaat dhuha berjamaah berpengaruh besar dalam mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Abdu Gafur mengenai Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotiah Di Indraaya. Mengatakan bahwa Penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang dilakukan di Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotiah di Indraaya melibatkan elemen yang ada di dalam panti asuhan yaitu Pembina panti asuhan pengasuh, dan anak asuh itu sendiri. Proses penanaman nilai-nilai ajaran Islam meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang harus dilakukan oleh pengasuh berdasarkan pada program yang dibuat yang berlandaskan pada visi dan misi Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotiah di Indraaya.

M. A Dhau, Sedyas Santosa meneliti tentang Nilai Budi Pekerti Melalui Tembang Doan Anak. mengatakan bahwa tembang doan memiliki nilai karakter yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter percaya diri, mandiri, bertanggung jawab dan beberapa karakter yang perlu dibentuk pada anak. Pentingnya tembang doan yang merupakan warisan budaya di pertahankan hingga kini yaitu nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya yang mengajarkan anak-anak agar memiliki nilai budi pekerti, nilai keagamaan, nilai sosial, dan nilai budaya yang baik.

Husen Toeng pada penelitiannya yang membahas Peranan Guru dalam Menerapkan Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Terpadu Mutiara Hati mengatakan bahwa Peran pendidik dalam pendekatan untuk mengembangkan budi pekerti pada diri anak yaitu terdapat beberapa pendekatan seperti, pendekatan perkembangan, yaitu untuk memahami dan menghargai pertumbuhan alami anak-anak

usia dini dan pendekatan penerapan nilai-nilai budi pekerti yaitu pendekatan yang mengajak anak untuk mengena dan menerima nilai keteadanan.

Dina Estari, Muqowim dalam penelitiannya mengenai Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam mengungkapkan penting sekali mengembangkan nilai agama kepada anak usia dini agar tidak mengabaikan kesuitan dalam menghadapi suatu masalah dan untuk mengantisipasi atau meminimalisir anak dari perbuatan menyimpang, tercela, melanggar norma agama, serta agar anak memiliki sikap toleransi yang tinggi. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan nilai agama dalam perspektif Islam, yaitu dengan memberikan tindakan yang baik bagi anak usia dini, pembiasaan, dan melalui pembinaan akhir.

Nadia Haseng, Munirah. dalam penelitiannya mengenai Peran Guru dalam Meningkatkan Budi Pekerti Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Imboto Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam peningkatan budi pekerti untuk anak teramat dengan membiasakan anak untuk berperilaku dan bersikap sopan, disiplin, penanaman agama dan moral, bertanggung jawab, dan jujur. Adapun faktor-faktor yang menghambat budi pekerti anak usia dini adanya kurang perhatian dari orang tua serta faktor lingkungan sekitarnya, sedangkan pendukung guru dalam meningkatkan budi pekerti yaitu adanya dukungan dari orang dan kerjasamanya antara guru dan orang tua anak.

Nurtina Irsad Rusdiani, Dkk. dalam penelitiannya mengenai Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. Mengungkapkan untuk mengembangkan nilai agama dan moral di TK Negeri Pembina Ponorogo melakukan pembiasaan Sholat Dhuha kepada guru dan anak-anak agar karakter religius pada anak terbentuk sejak dini. Hasil program pembiasaan Sholat Dhuha terhadap pembentukan karakter anak dapat dilihat dari perilaku anak yaitu: (1) anak memiliki rasa bersyukur, (2) anak memiliki karakter religius, dan (3) anak lebih disiplin dengan waktu.

Nurma1, Sigit Purnama. dalam penelitiannya mengenai Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Woya Barat. Mengungkapkan adapun strategi guru di TK Harapan Bunda dalam penanaman nilai agama dan moral dilakukan melalui kegiatan rutinitas yang meliputi: kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, kegiatan bermain bersama dengan saling menghormati sesama, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholat, dan kegiatan makan bersama kegiatan membaca iqro serta belajar mengena pencipta bersama teman.

Siti Nurjanah. dalam penelitiannya mengenai Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini di RA A-Manshuro Ambon. Mengungkapkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai budi pekerti dilakukan dengan metode keteadanan dan nilai-nilai budi pekerti yang dikembangkan antara lain adaah religius, kedisiplinan, kejujuran, ketertiban, demokrasi, kepedulian, keterbukaan/transparansi, kebersamaan, pola hidup bersih, sopan santun, cinta lingkungan, dan kerjasamanya.

Sejalan dengan teori di atas, pada penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana Mengatakan bahwa Penerapan metode pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak mempunyai kebiasaan-kebiasaan tertentu yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat dan lain sebagainya.

Hal itu juga diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yundri Akhyar dan Eri Sutrawati, bahwa Melalui pembiasaan atau penguatan akan bisa melatih dan membiasakan anak untuk melakukan suatu pekerjaan dan menjadi kebiasaan yang baik dalam kehidupannya, seperti dalam kehidupan sehari-hari misalkan orang tua yang menginginkan anaknya tumbuh dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran Islam maka seharusnya orang tua mampu mendidik dan memberikan contoh kepada anak sejak

dini tentang priaku atau mora yang baik. Hubungan pembiasaan dengan pembentukan mora anak adaah dengan pembiasaan atau penguangan yang kita akukan pada setiap harinya akan menjadi pembiasaan daam diri anak baik di rumah maupun di sekoah seperti daam berperilaku sopan santun, ha ini bisa kita akukan atau membiasakan anak ketika mereka berada diingkungan sekoah, contohnya kita sebagai seorang pendidik membiasakan anak berbicara dengan sopan dan emah embut, mau berbagi dengan teman dan mau mengucapkan terima kasih ketika dibantu teman, seorang pendidik harus mampu meatih anak daam meakukan pembiasaan tersebut, dari pembiasaan dan penguangan tersebut sudah terbentuknya periaku atau kebiasaan yang baik daam diri anak untuk seanjutnya.

Berdasarkan beberapa peneitian terdahuu, Peneitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan praktik pendidikan di TK Witri 1, serta menjadi acuan bagi guru dan orang tua daam membentuk karakter anak secara optima. Oeh karena itu, peneitian ini focus untuk menganalisis pengaruh metode pembiasaan terhadap pemahaman niai agama dan budi pekerti pada anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu. Hasi peneitian diharapkan dapat memberikan pemahaman ebih mendaam dan menjadi dasar untuk meningkatkan kuitas pembeajaran

Namun, meskipun penerapan metode pembiasaan ini sudah sesuai dengan karakter tujuan pendidikan, terdapat beberapa area yang masih dapat ditingkatkan. Beberapa di antaranya adaah intensitas memberikan umpan baik kepada anak-anak dan peibatan orang tua daam mendukung pembiasaan di rumah. Dengan meningkatkan koaborasi antara guru dan orang tua, pembiasaan diharapkan ini dapat berdampak ebih signifikan dan berkesinambungan. Secara keseuruhan, metode pembiasaan yang diterapkan di TK Witri 1 sudah reevan dengan tujuan pengembangan niai agama dan budi pekerti, namun optimaisasi daam peaksanaannya dapat ebih ditingkatkan agar tujuan capaian pembeajaran dapat dicapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap perkembangan niai agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Witri 1 Kota Bengkulu. Ha ini dapat dilihat dari hasil niai t_{hitung} ebih besar dari $t_{(tabel)}$ dengan niai t_{hitung} sebesar 6,436 dan $t_{(tabel)}$ sebesar 2,013 dengan $N-2 = 46$ dan taraf signifikannya 5% ($t_{hitung} > t_{(tabel)}$).

Diketahui niai koefisien determinasi atau R Square adaah sebesar 0,474. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adaah 0,474 atau sama dengan 47,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa sumbangan atau kontribusi penerapan metode pembiasaan terhadap pemahaman niai agama dan budi pekerti anak usia dini sebesar 47,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,4\% = 52,6\%$) dipengaruhi oeh variabe ain di uar persamaan regresi ini atau variabe yang tidak diteiti.

Hasi analisis perakuan mengenai metode pembiasaan yang diterapkan oeh guru di TK Witri 1 menunjukkan bahwa metode yang digunakan sudah cukup efektif daam membentuk niai agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Guru-guru di TK Witri 1 teah menerapkan berbagai metode pembiasaan yang terstruktur, seperti rutinitas doa bersama sebeum dan sesudah kegiatan beajar, memberikan contoh perilaku positif, serta penerapan aturan yang konsisten. Metode pembiasaan yang diterapkan di TK Witri membawa perubahan perilaku anak menjadi ebih positif dan juga perilaku anak ebih terarah dan meakukan kegiatan yang teratur setiap harinya. Pembiasaan yang diterapkan di TK Witri tidak hanya pembiasaan perilaku agar anak terbiasa berbicara sopan dan menghormati guru serta teman sebaya, pembiasaan yang diterapkan di TK Witri juga berupa

pembiasaan-pembiasaan daam ha kognitif seperti pembiasaan daam meafakan surat pendek, doa sehari-hari, pembiasaan anak meakukan ibadah shoat, berwudhu serta pembiasaan anak untuk menjaga ingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aren Rose Juwa, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, And Muslim. "Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini." *KIDDO : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, 2024, 9-33. <https://doi.org/10.19105/Kiddo.V5i1.14331>.
- Aini, Nadhifa Qurrotu, Nandang Faturrohman, And Dadan Darmawan. "Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Di KB Azzahroh Serang." *JECIE (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education)* 6, No. 2 (2023): 98-113. <https://doi.org/10.31537/Jecie.V6i2.1051>.
- Akhyar, Yundri, And Eli Sutrawati. "Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak." *Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, No. 2 (2021): 132-46. <https://doi.org/10.46781/Al-Mutharahah.V18i2.363>.
- Alimni, Alfauzan Amin, And Muhammad Faaris. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Edukasi Multikultural* 3, No. 1 (2019): 8-28. <https://www.academia.edu/download/92541654/479048956.pdf>.
- Amalia, J, A K Jaelani, And I Rachmayani. "Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Pembiasaan." *Journal Of Classroom ...* 5, No. 2 (2023). <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/3069/2407>.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, And Ratmi Yulyana. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 17, No. 1 (2018): 151-60. <https://doi.org/10.29300/Attalim.V17i1.1418>.
- Amirudin, Ja'far, Eli Herlina, And Hani Siti Nuraeni. "Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Pada Anak Usia Dini." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2024): 82-90. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/258/159>.
- Ananda, Rizki. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini" 1, No. 1 (2017): 19-31. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V1i1.28>.
- Ashfarina, Indah Noer, And Dewie Tri Wijayati W. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" 4 (2023): 1355-64.
- Dhalu, M. A, And Sedyanta Santosa. "NILAI BUDI PEKERTI MELALUI TEMBANG DOLANAN ANAK." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 16, No. 30 (October 25, 2020): 125-32. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol16.No30.A2709>.
- Gafur, Abdul. "MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MAWAR PUTIH MARDHOTILLAH DI INDRALAYA." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 4, No. 1 (2020): 60-73. <https://onlinejournal.unja.ac.id/index.php/titian>.

- Haseng, Nadia, And Munirah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Limboto." *Early Childhood Islamic Education Journal* 2, No. 2 (September 25, 2021): 130-47. <https://doi.org/10.58176/Eciejournal.V2i2.230>.
- Hidayati, Nur. "Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan." *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2024): 138-42. <https://jurnal.staiuisu.ac.id/index.php/Tarbiyah/Article/View/49/29>.
- Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa. *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 68AD.
- Mulianah, B, D Purwati, And B Mahmud. "Pengaruh Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Ihya Ulum: Early ...* 2 (2024): 242-57. <https://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/Ihyaulum/Article/View/185>.
- Munawaroh, Hidayatu, Maragustam Siregar, And Siti Fatonah. "PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI PADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME." *BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, No. 2829 (2023): 20-30.
- Nareswari, Kanya. "Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan* 1, No. 1 (2024): 10-18. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Dinsos/Article/View/46/52>.
- Nurma, And Sigit Purnama. "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 1 (2022): 53-62. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Yaabunayya/Article/View/11531>.
- Nursah, Ihlas, Lukman, And Retnoningsih. "IMPLEMENTASI NILAI AGAMA DALAM PENANAMAN NILAI MORAL MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK PEMBINA LAMBU." *Jurnal Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, No. 1 (2020): 1-31. <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/Pelangi/Article/View/2651/1051>.
- Paramitha, Cantika. "Jurnal Comm-Edu Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Kb Al-Fina Tambun Selatan." *Jurnal Comm-Edu* 6, No. 2 (2023): 124-28. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/Comm-Edu/Article/View/12313/4363>.
- Rusdiani, Nurtina Irsad, Linda Setyowati, Nanda Putri Agustina, Nurleha Nurleha, And Ardhana Januar Mahardhani. "Penguatan Moral Dan Agama Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di TK Negeri Pembina Ponorogo." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, No. 1 (February 6, 2023): 89-96. <https://doi.org/10.24269/Dpp.V11i1.6553>.
- Sakwin, Dina Lestari, And Muqowim Muqowim. "Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam." *Generasi Emas* 3, No. 2 (October 23, 2020): 77-85. [https://doi.org/10.25299/Jge.2020.Vol3\(2\).5137](https://doi.org/10.25299/Jge.2020.Vol3(2).5137).
- Sutrawati, Intan, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, And Nurhasanah. "MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI." *IJECE: Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education* 4, No. 4 (2026): 1-23. <https://journal.publication-center.com/index.php/Ijece/Article/View/1591/377>.
- Syaikhon, M, And N R Saleh. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini Di Ra Taam Adinda Kepatihan Menganti

Gresik." TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan ... 9 (2023): 26-33.
[Http://Ejurnal.Unim.Ac.Id/Index.Php/Tarbiya/Article/View/2534](http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/2534).

Tolleng, Husen. "Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai - Nilai Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Terpadu Mutiara Hati." ECEIJ: Early Childhood Education Indonesian Jurnal 2, No. 2 (2018): 165.
[Https://Www.Jurnal.Unismuhpalu.Ac.Id/Index.Php/ECEIJ/Article/View/517/408](https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/eceij/article/view/517/408)

.